

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di SDK 6 BPK Penabur Bandung adalah sebagai berikut :

1. Gambaran maloklusi pada siswa – siswi SDK 6 BPK Penabur Bandung menurut klasifikasi Angle adalah maloklusi kelas I Angle memiliki jumlah yang sama dengan maloklusi kelas II Angle yaitu sebesar 40,74%. Maloklusi kelas III Angle memiliki jumlah yang paling sedikit yaitu sebesar 18,52%.
2. Gambaran maloklusi pada siswa – siswi SDK 6 BPK Penabur Bandung menurut klasifikasi Proffit-Ackerman maloklusi yang terjadi yaitu keadaan gigi berjejal sebanyak 85,2%, keadaan gigitan bersilang posterior sebesar 16,7%, gigitan bersilang anterior sebanyak 27,8% dan overjet yang berlebih sebanyak 29,6%, gigitan dalam anterior ditemukan sebanyak 42,6%.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penanganan dan perawatan secepat mungkin bagi siswa – siswi SDK 6 BPK Penabur Bandung yang memiliki keadaan maloklusi untuk mencegah maloklusi bertambah parah.
2. Meningkatkan fungsi Unit Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) supaya kesehatan gigi dan mulut dapat dipelihara dengan baik, sekolah diharapkan dapat

mengadakan pemeriksaan gigi secara berkala, dan adanya kegiatan penyuluhan kepada orang tua murid mengenai cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.